

ABSTRAK

ANALISIS FINANSIAL DAN PEMASARAN BUAH NAGA (*Hylocereus sp*) DI KECAMATAN SRAGI KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

Oleh

Muhamad Nuryasin¹, F.E. Prasmatiwi², Hurip Santoso²

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) kelayakan finansial dan (2) efisiensi pemasaran buah naga (*Hylocereus sp*) di Kecamatan Seragi Kabupaten Lampung Selatan. Jumlah sampel penelitian usahatani buah naga sebanyak 42 orang, diperoleh secara sensus. Responden pedagang sebanyak 2 orang (pedagang besar dan pedagang pengecer), Metode analisis data yang digunakan pada analisis finansial adalah NPV, IRR, *B/C ratio*, *Net B/C* dan *PP (pay back periode)*, sedangkan efisiensi pemasaran dianalisis menggunakan model analisis *S-C-P (Strukture, market conduct, performance)*. Hasil analisis dikaji dengan beberapa indikator antara lain yaitu saluran pemasaran, pangsa produsen, margin pemasaran dan rasio profit margin, korelasi harga serta elastisitas transmisi harga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usahatani buah naga di Kecamatan Sragi Kabupaten Lampung Selatan: (1) Secara finansial menguntungkan dan layak diusahakan pada tingkat suku bunga yang berlaku, yaitu 24%. Didapat nilai NPV Rp 487.340.202, *Gross B/C* 5,54 *Net B/C* 4,86; IRR 71%; dan *Payback periode* 2,30 tahun. (Lebih pendek dari umur ekonomis proyek 15tahun). Berdasarkan analisis sensitivitas diketahui bahwa: NPV, *Gross B/C*, *Net B/C*, IRR dan *PP* tidak sensitif terhadap peningkatan harga privat input sebesar 30% dan terhadap penurunan harga buah naga sebesar 27% dan penurunan produksi sebesar 30%, (2) pemasaran buah naga dilokasi penelitian belum (tidak) efisien, dengan struktur pasar yang terbentuk adalah pasar oligopsoni, perilaku pasar mengarah pada penentuan harga oleh pedagang, sedangkan petani sebagai penerima harga dan saluran pemasaran yang terbentuk ada 3 dengan distribusi margin pemasaran dan RPM masing-masing saluran pemasaran tidak merata.

Kata kunci : buah naga, pemasaran, finansial, sensitivitas